

ABSTRAK

Marni Halir, 2024. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Di Kelas Rendah SD Negeri 52 Kota Ternate. Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Khairun. Dibimbing oleh Suhardi Abdullah,S.Pd.,M.Hum dan Dr Samsu Somadayo,S.Pd.,M.Pd.

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran inovatif yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Masalah penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah SD Negeri 52 kota ternate ? Apa saja kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas rendah SD Negeri 52 Kota Ternate? Penelitian ini tergolong dalam pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, yang berisi kutipan-kutipan dari hasil yang diperoleh dari penelitian, bertujuan untuk meneliti fenomena yang ada kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkap makna, Jenis penelitian ini menggunakan penelitian teknik pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas rendah SD Negeri 52 Kota Ternate pelaksanaan pembelajaran tematik, guru harus membuat kegiatan yang didalamnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam seluruh kegiatan. Seluruh kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan siswa untuk menjawab dan bertanya. Dalam melaksanakan pembelajaran tematik di sekolah dasar, guru perlu menguasai berbagai macam kegiatan yang menarik. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan materi yang kurang ia pahami. (2) kendala-kendala dan solusi yang dihadapi guru pada saat pembelajaran tematik pada kelas rendah SD Negeri 52 Kota Ternate meliputi kendala (a) konsep pembelajaran tematik yang diterima oleh sebagian guru melalui penataran atau penyuluhan sangat bersifat teoritis sangat kurang bukti praktis. (b) bentuk pelaporan hasil penilaian pembelajaran tematik, murni masih bersifat per mata pelajaran belum berstandart tematik. (c) kurang tersedianya bahan ajar, (d) kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran tematik ini masih belum difahami karena untuk mengenalkan kepada siswa sangat sulit. Adapun solusi yang ditempuh guru dalam mengatasi kendala tersebut, yaitu (a) adanya pendidikan dan pelatihan, seminar atau workshop yang disesuaikan dengan kebutuhan para guru, diskusi dengan para guru kelas serta mengadakan pembahasan dalam kelompok kerja guru (KKG) baik di Madrasah maupun di Sekolah Dasar.(b) pada masa mendatang diupayakan buku penunjang tambahan khusus yang memuat bahan ajar yang sesuai dengan pembelajaran tematik. (c) pentingnya kreatifitas guru untuk menggunakan metode, media yang sesuai dengan pembahasan materi.

Kata Kunci: Pelaksanaan, Penilaian, Pembelajaran Tematik

ABSTRACT

Marni Halir, 2024.Implementation of Thematic Learning in Lower Grades at State Elementary School 52, Ternate City. Primary School Teacher Education Program Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Khairun University. Supervised by Suhardi Abdullah, S.Pd., M.Hum and Dr Samsu Somadayo, S.Pd., M.Pd.

Thematic learning is innovative learning that uses themes to link several subjects so that it can provide meaningful experiences to students. The problem of this research is How is the implementation of thematic learning in the lower classes of State Elementary School 52, Ternate City? What are the obstacles and solutions faced by teachers during thematic learning in the lower grades of SD Negeri 52 Ternate City? This research is classified as a descriptive qualitative research approach, which contains quotations from the results obtained from the research. The aim is to examine the phenomena that exist in the research subject, the priority of which is to reveal the meaning. This type of research uses research data collection techniques that use observation, interviews. , documentation. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis.

The results of the research show that (1) in implementing thematic learning in the lower classes of SD Negeri 52 Ternate City, implementing thematic learning, teachers must create activities that provide opportunities for students to play an active role in all activities. All learning activities provide students with opportunities to answer and ask questions. In carrying out thematic learning in elementary schools, teachers need to master a variety of interesting activities. Students are given the opportunity to ask questions related to material that they do not understand. (2) the obstacles and solutions faced by teachers during thematic learning in the lower grades of SD Negeri 52 Ternate City include obstacles (a) the thematic learning concept accepted by some teachers through upgrading or counseling is very theoretical in nature and lacks practical evidence. (b) the form of reporting the results of the thematic learning assessment, still purely per subject, not yet subject to thematic standards. (c) lack of availability of teaching materials, (d) students' readiness to receive this thematic learning is still not understood because introducing it to students is very difficult. The solutions taken by teachers to overcome these obstacles are (a) providing education and training, seminars or workshops tailored to the needs of teachers, discussions with class teachers and holding discussions in teacher working groups (KKG) both in Madrasas and at schools. Basic. (b) In the future, special additional supporting books will be sought that contain teaching materials that are in line with thematic learning. (c) the importance of teacher creativity in using methods and media that are appropriate to the discussion of the material.

Keywords:Implementation, Evaluation, Thematic Learning